

## **PENGARUH PEMBELAJARAN PENJASORKES BOKAPALENG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEPAK BOLA SISWA SMP NEGERI 3 KENDAL**

**Muhammad Ashshiroth Addeny**

*email: addenyashshiroth@gmail.com*

**Universitas PGRI Semarang**

### ***Abstack***

Bokpaleng learning has an effect on improving football learning outcomes for students at SMP Negeri 3 Kendal. This is evidenced by the research hypothesis test, where the significance value in this study is  $0.00 < 0.05$ . There was an increase in the average post-test score for the experimental class and the control class. Where the increase in the average value of the experimental class is 41.8, while the increase in the average value of the control class is 17.1. Then student learning outcomes can be obtained after carrying out the learning process which is measured through tests, this test is carried out twice, the first is pre-test and post-test. Post test is taken as a result of student learning. There was no significant difference in the initial abilities of students before receiving learning materials between the experimental class and the control class. It is proven by pre-test data which shows that the two classes are homogeneous but student learning outcomes are still lacking. Where the experimental class pre-test data is 59.09 and the control class pre-test data is 56.86. Then a significant increase was seen in the results of the post test which was carried out after the learning process. The average post-test score of the experimental class students who used bokapaleng learning was higher than the control class's post-test average score that did not use bokapaleng learning. The post test data of the experimental class was 83.81 while the average study result of the control class's posttest data was 66.61. The average learning outcomes of the experimental class is 41.8%, while the increase in the average learning outcomes of the control class is 17.1%.

***Keywords: Big ball, broken can, Learning outcomes***

### **Abstrak**

Pembelajaran bokapaleng berpengaruh terhadap peningkatan yang terjadi belajar sepakbola di siswa SMP Negeri 3 Kendal. Hal tadi dibuktikan menggunakan uji hipotesis penelitian, di mana nilai signifikansi dalam penelitian ialah  $0,000 < 0,05$ . Terdapat peningkatan nilai rata-homogen post test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di mana peningkatan nilai homogen rata kelas eksperimen sebesar 41,8, sedangkan peningkatan nilai homogen-rata kelas kontrol adalah 17,1. Hasil belajar sepak bola peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kendal di evaluasi berasal dari tiga aspek yaitu psikomotor, kognitif dan afektif dengan menggunakan pembelajaran bokapaleng sedangkan buat uji statistik pada penelitian ini digunakan uji statistik paired sample t-test dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dimana data pre test kelas eksperimen artinya 59,0,9 dan data pre test kelas kontrol artinya 56,86. Kemudian peningkatan signifikan terlihat akibat post test yang dilaksanakan sehabis prosers pembelajaran. Nilai homogen homogen post test kelas kontrol tak menggunakan pembelajaran bokapaleng. Data post test eksperimen Merupakan 83,81 rata homogen dampak belajar data post test kelas kontrol Merupakan 66,61.

**Kata kunci : Bola besar, Patah kaleng, Hasil belajar.**

## PENDAHULUAN

SMP N 3 Kendal sudah menerapkan pendidikan penjas . Salah satu tujuan pendidikan jasmani menurut pemendiknas Nomor 22 tahun 2006 yaitu mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Penelitian ini buat mengetahui apakah pembelajaran penjasorkes bokapaleng dapat mepertinggi yang akan terjadi belajar sepakbola di siswa SMP Negeri 3 Kendal.

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Data yang di dapat penelitian diambil dari hasil *pre-test dan post-test* data yang di peroleh dari kelas VII SMP Negeri 3 Kendal.

### Hasil deskriptif pretest dan posttest Hasil Belajar

#### Descriptive statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>PreEks</b>	32	48	40	88	59.09	10.056
<b>PostEks</b>	32	32	63	95	83.81	8.723
<b>PreKon</b>	32	32	38	70	56.86	8.678
<b>PostKon</b>	32	30	48	78	66.61	7.603
<b>Valid Dan (listwise)</b>	32					

Berdasarkan tabel yang di atas terlihat bahwa homogen-homogen *pre-test* akibat belajar pada kelas eksperimen sebelum diberikan permainan bokapaleng adalah 59,09 dengan nilai minimum (terendah) 40 dan nilai maksimum (tertinggi) 88 dan simpangan baku (*Std.Deviation*). sebaran datanya sebesar 10,056. Setelah itu pada kelas eksperimen diberikan

permainan bokapaleng diperoleh rata-rata *post-test* hasil belajar adalah 83,81 dengan nilai minimum (terendah) 63 dan nilai maksimum (tertinggi) 95, dan simpangan baku (*Std Deviation*) sebaran datanya sebesar 8,723. Pada kelas kontrol didapatkan rata-rata *pre-test* hasil belajar yaitu 56,86 dengan nilai minum (terendah) 38 dan nilai maksimum (tertinggi) 70, dan simpangan baku datanya sebesar 8,678.

Dari hasil rata-rata hasil *posst-test* pada hasil belajar kelas kontrol adalah 66,61 dengan nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 78, dan simpangan baku datanya sebesar 7,603.

### 1. Peningkatan antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	<i>Post-test</i>	66,61	
--	------------------	-------	--

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Sample Paired t Test

Uji *paired sample t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan.

Di ambil dari keputusan pada uji *paired sample t test* yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) <0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima;
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) >0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### Hasil Uji Sample Paired t Test Hasil Belajar

#### Paired Samples Test

	T	Df	Sig. (2-tailed)
<b>Pair 1 Pre-test eksperimen- Post-test eksperimen</b>	<b>-16.604</b>	<b>31</b>	<b>.000</b>
<b>Pair 2 Pre-test kontrol- Post-test kontrol</b>	<b>-6.248</b>	<b>27</b>	<b>.000</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen dan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas kontrol dengan *post-test* kelas kontrol.

b. Uji independen t Test

Uji independent sample t tset digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan. Uji *independent* sample t test dalam penelitian ini juga dipakai untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara permainan bokapaleng dengan permainan sepak bola terhadap hasil belajar yang di ajarkan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kendal. Dengan penuh pengambilan keputusan yang telah di uji paired sample t test yaitu: Ho ditolak jika Sig <  $\alpha$  (0,05)

Kemudian hasil uji *independent* sample t test dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hasil Uji independent Sample t Test Hasil Belajar**

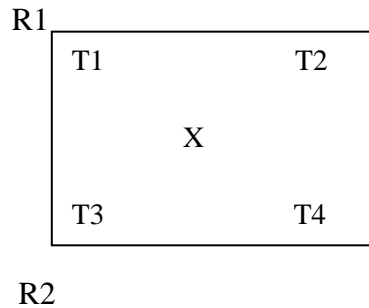
*Independent Sample Test*

	t-test for Equality of Means		
	T	df	Sig.(2-tailed)
<b>Hasil Belajar Siswa</b> <i>Equal Variances assumed</i>	<b>10.504</b>	<b>62</b>	<b>.000</b>
<i>not assumed</i>	<b>10.504</b>	<b>60.788</b>	<b>.000</b>

Adapun hasil yang di dapatkan nilia signifikansi dalam penelitian ini adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara permainan bokapaleng dengan permainan sepakbola terhadap hasil permainan pembelajaran ke pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kendal.

## METODE

Dalam desain penelitian ini dilihat perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain tersebut dapat dijabarkan seperti pada gambar desain penelitian sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2016: 338)

Keterangan:

T1 : Hasil *Pre-test*

R1 : Kelompok Eksperimen

T2 : Hasil *Post-test*

R2 : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan

Data *post-test* kelas eksperimen adalah 83,81 sedangkan rata-rata hasil belajar data *post-test* kelas kontrol adalah 66,61.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu sebesar 41,8%, sedangkan peningkatan rata-rata hasil belajar kelas kontrol yaitu sebesar 17,1%. Pada daur I nilai rata-homogen kelas hasil belajar teknik dribbling sepakbola adalah 77,6 menggunakan persentase ketutasan 66,67% peserta didik yang lulus, dan dilihat berasal yang akan terjadi tes awal dan tes akhir penelitian menggunakan jumlah sample 21 siswa yaitu mencapai peningkatan 95.24% atau lebih berasal 80%. Dari akibat penelitian tadi bisa disimpulkan bahwa modifikasi permainan bisa menaikkan hasil belajar tehnik dasar dribbling sepakbola.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, disimpulkan bahwa pembelajaran bokapaleng dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar di materi sepakbola siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kendal. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis penelitian, dimana nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah  $0,00 < 0,05$ . Terdapat peningkatan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana peningkatan nilai rata-rata

kelas eksperimen sebesar 41,8, sedangkan peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 17,1

## **SARAN**

Hasil penelitian yang sudah dilakukan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran sepakbola di masa mendatang yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik bersungguh-sungguh dalam dalam proses pembelajaran dengan mengamati materi yang diberikan .
2. Pendidik dapat lebih memotivasi dan menarik perhatian peserta didik dengan metode baru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- KEMENDIKBUD. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta
- Luxbacher, Joseph, A. *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV
- Suryobroto, Agus S. 2004. *Sarana dan Prasarana pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Taufik, Muhamad Syamsul. 2019. *Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Vol 8 No 1
- Yudanto, Fathan Nurcahyo. 2020. *Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktik*. Jambura Health and Sport Journal. Vol 2 No 2.
- Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional No 3 Tahun 2005 Tentang Keolahragaan